

ABSTRAK

Kosmetik terutama pewarna bibir menjadi salah satu sediaan yang sering digunakan oleh kaum wanita, sehingga produk pewarna bibir saat ini sangat berkembang pesat di masyarakat. Pewarna bibir dijual di toko swalayan sampai toko *online*. Pewarna bibir yang dijual di masyarakat diduga mengandung Pb dan Cd. Keberadaan Pb dan Cd di dalam kosmetik dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sengaja ditambahkan untuk memberikan pigmen warna merah (Pb_3O_4 dan CdSe), pigmen warna kuning ($PbCrO_4$ dan CdS) dan dapat disebabkan juga karena adanya kontaminasi dari peralatan yang digunakan saat proses produksi, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kadar dari cermaran Pb dan Cd pada pewarna bibir. Penelitian ini telah dilakukan pada bahan uji pewarna bibir dengan jenis *lip stick*, *lip cream* dan *lip tint* yang dijual di toko *online*. Bahan uji yang digunakan untuk penelitian ini terdapat 3 jenis (*lip stick*, *lip cream* dan *lip tint*) dengan registrasi BPOM dan tanpa teregistrasi BPOM sehingga total sampel adalah 6. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *Purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). Sebelum dilakukan analisis dengan SSA, sampel terlebih dahulu diubah menjadi bentuk anorganik yaitu dengan cara destruksi kering dengan cara sampel yang telah ditimbang dilakukan pemanasan dengan suhu 450 – 600°C. Rata – rata kandungan Pb dengan kode sampel T1:8,902; T2:0,577; T3:8,539 dan R1: 0,681 mg/kg, untuk kode R2 dan R3 menunjukkan hasil $\leq 0,5$ bpj dan disimpulkan (ttd) dan Untuk logam Cd $\leq 0,1$ bpj sehingga disimpulkan tidak terdeteksi (ttd).